



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 9 TAHUN 1995
TENTANG

TIM DOKTER PRESIDEN DAN PENASEHAT TIM DOKTER AHLI PRESIDEN

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya lebih meningkatkan efektifitas perawatan dan pengamanan kesehatan Presiiden, dipandang perlu untuk menyempurnakan susunan Tim Dokter Ahli Presiden;
- b. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan tugas Tim Dokkter Ahli Presiiden tersebut, dipandang perlu mengangkat Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden;

Mengingat : Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

MEMUTUSKAN:

Dengan mencabut Keputusan Presiden Nomor 70 Tahun 1970 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiiden Nomor 137/M Tahun 1994.

Menetapkan :

PERTAMA :

Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya masing-masing:

1. Sdr, Brigadir Jenderal TNI (Purn) Dr. F. Pattiasina - sebagai Ketua Tim Dokter Ahli Presiden;
2. Sdr. Brigadir Jenderal TNI Dr. Bondan Hariono - sebagai Wakil Ketua Tim Dokter Ahli Presiden;

disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya selama memangkku jabatan tersebut.

KEDUA :

Membentuk Tim Dokter Ahli Presiiden, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Sdr. Brigadir Jenderal TNI Dr. Bondan Hariono

Wakil Ketua/Anggota : Kepala Rumah sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto

Anggota

1. Sdr. Drg. Hermawan Djojohartono dokter gigi
2. Sdr. Dr. Hadi Koesnan ahli T.H.T
3. Sdr. Dr. F.A. Kakiailatu ahli bedah urologi
4. Sdr. Sugandhi Niti Sumantri ahli anak
5. Sdr. Dr. Abdul Firman ahli mata
6. Sdr. Prof.DR.Dr.A.Harryanto.R. ahli penyakit dalam
7. Sdr. Dr. Utama Wijaya ahli kulit
8. Sdr. Dr. Ibrahim Ginting ahli jantung
9. Sdr, Dr. Misban Soeharto ahli orthopedi
10. Sdr. Dr. Syukri Karim ahli jantung
11. Sdr. Dr. Hasmoro ahli anestesi
12. Sdr. Dr. Hermansyaur K. ahli bedah
13. Sdr. Prof. Dr. Sidarta Ilyas ahli mata
14. Drg. Bambang Kusnandir dokter gigi
15. Sdr. Dr. A. Azis rani ahli penyakit dalam
16. Sdr. Dr. Agus Sooetanto ahli radiologi
17. Sdr. Teguh A.S.Ranakusuma ahli neurologi
18. Sdr. Dr. H. Enud J. Suryana ahli kebidanan
19. Sdr. Ny. Laila Nurana H. ahli kebidanan
20. Sdr. Dr. H. H. Richard Paul Dokpri Presiden RI
21. Sdr. Dr. M. Tony Soufyan MPH Dokpri/ keluarga Presiden RI
22. Sdr. Prof. Dr. Yose Roesma ahli penyakit dalam
23. Sdr. Dr. Djoko Rahardjo ahli bedah urologi
24. Sdr. Dr. Hari Sabardi Dokpri/ Keluarga Presiden RI
25. Sdr. Prof. DR. Padmosantjojo ahli bedah syaraf
26. Sdr. Prof. DR. Satyanegara, MD ahli bedah syaraf
27. Sdr. Prof. DR. Hendarmin Syafei ahli jantung
28. Sdr. Dr. Agus Sutjipto ahli anestesi
29. Sdr. Dr. Sidartawan ahli penyakit dalam (diabetes)

KETIGA :

Mengangkat Penasehat Tim Ahli Presiden, sebagai berikut:

1. Sdr. Dr. F. Pattiasiina ahli patologi anatoomi, sebagai Koordinator;
2. Sdr. Dr. Sumardi K. dokter umum
3. Sdr. Prof. Dr. H. Djamalooeddin ahli bedah

- | | |
|------------------------------------|---------------------------|
| 4. Sdr. Prof. D.R. Mahar Mardjono | ahli neurologi |
| 5. Sdr. Dr. Lukito Husoodo | ahli kebidanan |
| 6. Sdr. Dr. Ny. Yuliati A.H. | ahli kebidanan |
| 7. Sdr. Prof. Dr. Ali Muchtar | ahli T.H.T |
| 8. Sdr. Dr. Ny. A.M. Yusuf D | ahli anak |
| 9. Sdr. Dr. Oentoeng Kartodiisoono | ahli anestesi |
| 10. Sdr. Dr. KPH Mardjono P. | dokter umum |
| 11. Sdr. Dr. Roesmono SKM | ahli kesehatan masyarakat |
| 12. Sdr. Prof. Dr. Soedarmo | ahli radiologi |
| 13. Sdr. Dr. A. Kurniadi | ahli radiologi |
| 14. Sdr. Dr. Toerseno W. | dokter umum |

KEEMPAT:

- a. Tim Dokter Ahli Presiden bertugas menyelenggarakan perawatan dan pengamanan kesehatan Presiden beserta keluarga dan Wakil Presiden beserta keluarga.
- b. Selain tugas sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Tim Dokter Ahli Presiden juga memberikan perawatan kesehatan Pimpinan Lembaga Tertinggi/ Tinggi Negara dan para Menteri.

KELIMA:

Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden memberikan nasehat, saran dan pertimbangan kepada Tim Dokter Ahli Presiden dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugasnya.

KEENAM:

Keterangan mengenai kesehatan Presiden beserta keluarganya hanya dapat diberikan oleh Ketua Tim Dokter Ahli Presiden sesudah mendengar pendapat dari anggota Tim yang bersangkutan dan hanya dapat diumumkan dengan persetujuan Presiden.

KETUJUH:

Segala biaya yang diperlukan bagi pelaksanaan tugas Tim Dokter Ahli Presiden dan Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden, dibebankan kepada Anggaran Belanja Sekretariat Negara.

KEDELAPAN:

Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Pebruari 1995
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
ttd.

SOEHARTO

